

Pembuatan Rencana Strategis SI/TI Sebagai Acuan Pengembangan SI/TI Rumah Sakit Pelabuhan Palembang

Netti Herawati¹, Dedy Syamsuar², Yesi Novaria Kunang³

Program Pasca Sarjana

^{1,2,3}Universitas BinaDarma

^{1,2,3}nettiherawati.9907@gmail.com, dedy_syamsuar.binadarma.ac.id

yesi_kunang@mail.binadarma.ac.id

^{1,2,3}Jl. A. Yani No.12, Palembang 30624, Indonesia

Abstrak

Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) secara fundamental memainkan peranan yang sangat penting bagi perkembangan organisasi di seluruh sektor, baik sektor kesehatan, industri, swasta dan pemerintah. Sampai pada suatu titik dimana bisnis tidak akan optimal tanpa adanya dukungan IT. Berbagai hal perlu menjadi perhatian ketika kita ingin memastikan suatu inovasi teknologi dapat berjalan baik di lingkungan organisasi. Rumah Sakit Pelabuhan Palembang merupakan rumah sakit Tipe C. Dalam Sistem informasi Rumah Sakit Pelabuhan ini belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP), pedoman acuan infrastruktur renstra SI/TI sehingga target dan tahapan pengembangan IT nya kurang jelas dan karyawan kesulitan ketika akan dilakukan pencapaian, padahal dengan adanya renstra SI/TI semua hal terkait sistem informasi yang dijalankan akan lebih terarah dan sistematis yang nantinya dapat digunakan oleh pihak manajemen sebagai acuan dalam pengembangan rencana strategis SI/TI baik hal yang terkait internal maupun eksternal. Kerangka Kerja (Framework) yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kerangka kerja dari Cassidy yang dikeluarkan pada tahun 2006. Adapun penyusunan rencana strategis TI di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang menghasilkan 8 Proyek yang dikembangkan selama 5 tahun perencanaan dengan ruang lingkup : Rekomendasi aplikasi sebanyak 3 Proyek yakni, Pembuatan aplikasi layanan dokter poli, pengembangan situs web, pembuatan aplikasi electronic medical record.

Kata kunci : Rencana Strategis, Rumah Sakit, Anita Cassidy, *SWOT*

1 PENDAHULUAN

Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) secara fundamental memainkan peranan yang sangat penting bagi perkembangan organisasi di seluruh sektor, baik sektor kesehatan, industri, swasta dan pemerintah. Sampai pada suatu titik dimana bisnis tidak akan optimal tanpa adanya dukungan IT. Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009, tentang Rumah Sakit yaitu pasal 52 Ayat 1 yang berbunyi “Setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit”. Tujuan dari perencanaan Strategis Teknologi Informasi adalah agar sebuah organisasi dapat mengenali target terbaik untuk melakukan pembelian dan penerapan teknologi informasi manajemen dan membantu untuk memaksimalkan hasil dari investasi pada bidang teknologi informasi. Sebuah teknologi informasi yang dibuat berdasarkan perencanaan strategis teknologi informasi yang baik, akan membantu sebuah organisasi dalam pengambilan keputusan untuk melakukan rencana bisnisnya dan merealisasikan pencapaian bisnisnya (Cassidy, 2006).

Rumah Sakit Pelabuhan Palembang merupakan rumah sakit Tipe C yang beralamat di Jalan Mayor Memet Sastrawirya, Palembang. Rumah Sakit Pelabuhan memiliki 4 (empat) cabang yaitu Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta (Pusat), Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, Rumah Sakit Pelabuhan Port Medical Centre. Proses bisnis dalam Rumah Sakit Pelabuhan Palembang menggunakan sistem informasi Aplikasi Developer 6 *Database* Oracle dari Developer Kantor Pusat Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Dalam Sistem informasi Rumah Sakit Pelabuhan ini belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP), pedoman acuan infrastruktur renstra SI/TI sehingga target dan tahapan pengembangan IT nya kurang jelas dan karyawan kesulitan ketika akan dilakukan pencapaian, padahal dengan adanya renstra SI/TI semua hal terkait sistem informasi yang dijalankan akan lebih terarah dan sistematis yang nantinya dapat digunakan oleh pihak manajemen sebagai acuan dalam pengembangan rencana strategis SI/TI baik hal yang terkait internal maupun eksternal.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dalam tesis ini peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pembuatan Rencana Strategis SI/TI sebagai acuan pengembangan SI/TI di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang”. Kerangka Kerja (Framework) yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kerangka kerja dari Cassidy yang dikeluarkan pada tahun 2006. Berdasarkan kerangka kerja Cassidy tersebut, terdapat 4 (Empat) tahap yakni, visioning, Analysis, Direction, Recommendation. Adapun alasan menggunakan framework Anita Cassidy dalam penelitian ini adalah framework Cassidy membahas proses perencanaan dengan menggabungkan antara keselarasan sisi bisnis dan sisi TI yang tergambar dalam setiap fase. Alasan lain pemilihan framework Cassidy adalah karena framework ini membahas keseluruhan aspek TI mulai dari sisi aplikasi, infrastruktur jaringan dan struktur organisasi TI.

2 METODOLOGI

2.1 Pengumpulan Data

Pada tahap awal ini akan dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatana secara langsung pada objek penelitian, yaitu di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang efektif untuk mempelajari suatu sistem. Dengan teknik ini maka data yang didapat mempunyai nilai yang tinggi, karena penulis secara langsung melihat apa yang sedang dikerjakan.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara digunakan untuk memperoleh keterangan tentang kejadian yang oleh peneliti tidak dapat diamati sendiri secara langsung. Adapaun narasumber dalam wawancara ini langsung dengan Manager Teknologi Sistem Informasi di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang tidak diperoleh melalui teknik lainnya. Subyek yang menjadi sumber informasi dipilih melalui teknik lainnya. Subyek yang menjadi sumber informasi dipilih sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Untuk meliputi sumber data dibutuhkan adanya informasi yang dipilih guna mendapatkan informasi sebanyak mungkin sesuai dengan kemampuannya, sehingga diperoleh keadaan studi dalam konteks tertentu.

2.2 Sistem Informasi Rumah Sakit

Sistem informasi rumah sakit (SIRS) adalah suatu tatanan yang berurusan dengan pengumpulan data, pengelolaan data, penyajian informasi, analisis dan penyimpulan informasi serta penyampaian informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit. Sistem informasi rumah sakit ini meliputi : sistem informasi klinik, sistem informasi administrasi dan sistem informasi manajemen. Peran SIRS yang utama adalah dalam mendukung pengendalian mutu pelayanan medis, penilaian produktivitas, analisis pemanfaatan dan perkiraan kebutuhan, perencanaan dan evaluasi program, menyederhanakan pelayanan, penilaian klinis dan serta pendidikan (Sabarguna, 2008)

2.3 Proses Perencanaan SI/TI Rumah Sakit Menggunakan Anita Cassidy 2006

Proses Perencanaan SI/TI Rumah Sakit Menggunakan Anita Cassidy 2006 terdiri dari empat fase perencanaan strategis:

1. Fase Visioning

Ini adalah tahap pertama dalam perencanaan strategis sistem informasi. Tujuan dari fase ini untuk menentukan visi dari kegiatan ini serta menyusun rencana proyek berikut proses-prosesnya yang ada di dalam. Pada tahap ini harus dapat dipahami seluruh tujuan, proses dan cakupan setiap proses bisnis secara menyeluruh. Tools yang dapat membantu pada tahap ini yaitu SWOT.

2. Fase Analysis

Setelah mengetahui seluruh proses bisnis di organisasi tersebut, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan analisis terhadap kondisi sistem informasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi yang sudah berjalan pada organisasi tersebut, peranannya selama ini, dan sebagainya untuk mengkomunikasikan tujuan organisasi dengan kondisi sistem informasi.

3. Fase Direction

Selanjutnya pada fase ini akan dibangun sebuah pernyataan tentang visi dan misi sistem informasi berdasarkan kondisi yang telah dipahami pada dua fase sebelumnya. Fase ini bertujuan untuk menentukan arahan sistem informasi kedepan yang diawali dengan merancang visi dan arahan dari sistem informasi baru, seluruh pihak yang terlibat harus dikomunikasikan agar seluruh pihak mempunyai visi dan arahan yang sama dalam membangun sistem informasi yang telah dikembangkan sehingga pada akhirnya tujuan bisnis dan tujuan sistem informasi dapat diseleraskan.

4. Fase Recommendation

Fase terakhir adalah fase recommendation sebagai tahapan untuk mendokumentasikan dan merangkum seluruh proses yang telah dilakukan sebelumnya. Fase ini akan dihasilkan sebuah roadmap secara detail tentang pelaksanaan pengembangan sistem informasi beberapa tahun ke depan yang mencakup ringkasan biaya, waktu pelaksanaan.

2.4 Evaluasi Kepuasan Pengguna TI

Skala Linkert adalah suatu skala psikometrik yang digunakan dalam kuisioner yang merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam suatu evaluasi suatu program atau suatu kebijakan perencanaan (Saurik, 2015).

2.5 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan, terhadap unsure eksternal yaitu peluang dan ancaman (Rangkuti, 2010).

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil pembahasan mengenai rencana strategis Rumah Sakit Pelabuhan Palembang terdiri dari dua fase yaitu fase direction dan rekomendasi. Pada fase terakhir dari framework Anita Cassidy yaitu fase rekomendasi diberikan roadmap dari rencana strategis teknologi informasi Rumah Sakit Pelabuhan Palembang.

3.1 Pengembangan Visi dan Misi Teknologi Informasi

Arahan visi dan misi bagian TSI untuk 5 tahun kedepan yakni:

a. Visi

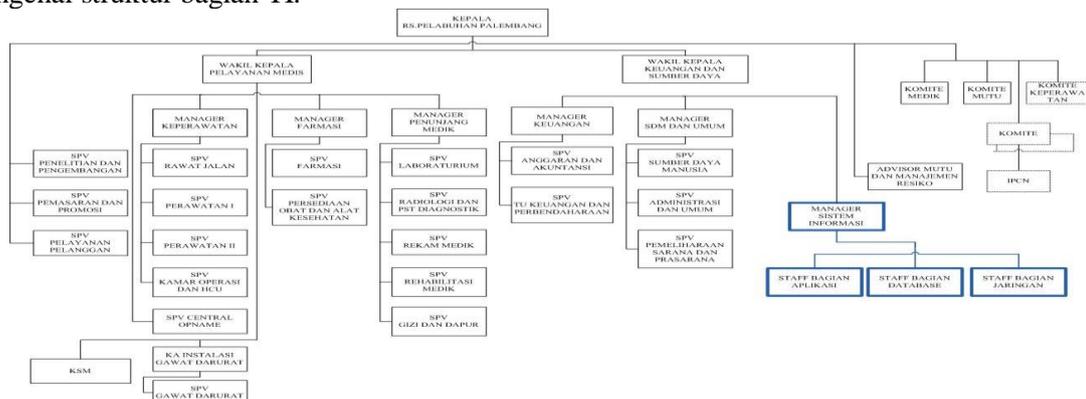
Menjadi rumah sakit terpercaya dalam pencapaian visi dan misi melalui penggunaan aplikasi teknologi informasi yang mudah diakses, terintegrasi untuk kebutuhan bisnis, serta memberikan dukungan terhadap ketersediaan data dan informasi.

b. Misi

Mendukung visi dan misi rumah sakit dengan memberikan pelayanan teknologi informasi yang baik dan terarah.

3.2 Pengembangan Arahan Organisasional

Berdasarkan ketentuan dari framework anita cassidy perlu diberikan definisi yang jelas mengenai bagian TI tersebut dengan menyusun kembali struktur organisasi rumah sakit khususnya mengenai struktur bagian TI.



Gambar 3.1 Rekomendasi Struktur Organisasi

3.3 Rekomendasi Aplikasi Pada Penyusunan Rencana Strategis Teknologi Informasi Rumah Sakit Pelabuhan Palembang

Dilihat dari kondisi aplikasi yang ada saat ini serta kondisi bisnis yang diharapkan untuk masa depan, maka diperlukan pengembangan perangkat lunak (aplikasi) teknologi informasi di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang

No	Aplikasi	Kondisi Yang Ada	Gap Analysis	Kondisi Masa Depan
1	Layanan Dokter Poli	Pemberian layanan dokter poli di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang masih menggunakan cara konvensional	Dibangun sebuah sistem informasi layanan dokter poli yang bertujuan meningkatkan layanan kepada pasien. Dokter poli memiliki	Pasien mendapatkan layanan dari dokter poli dengan memeriksakan diri kepada dokter poli tersebut. Tahap akhir, pasien hanya perlu

		dimana pasien datang menemui dokter dan kemudian memeriksa kesehatannya yang pada tahap akhir diberikan resep kepada pasien dan selanjutnya penebusan obat ke bagian farmasi.	daftar nama pasien yang berasal dari sistem informasi registrasi pasien. Ketika dokter selesai memberikan diagnosa, dokter langsung melakukan input resep obat yang terhubung ke sistem informasi farmasi / apotik sehingga akan memberikan kenyamanan bagi pasien.	menunggu di bagian farmasi untuk mendapatkan obat yang telah ditentukan oleh dokter.
2	Situs Web	Situs web rumah sakit hanya berisi informasi umum mengenai rumah sakit pelabuhan.	Dilakukan pengembangan terhadap situs web rumah sakit pelabuhan palembang sehingga memiliki nilai lebih bagi rumah sakit dan masyarakat umum.	Situs web rumah sakit sudah lebih variatif dan berguna untuk masyarakat umum
3	Sistem Electronic Medical record (EMR)	Tidak adanya Rekam Medik Elektrik (RME)	Dibangun aplikasi untuk mengeluarkan Rekam Medik pasien baik secara rekap maupun detail.	Administrasi rekam medis elektronik sebagai penyimpanan informasi secara elektronik mengenai status kesehatan dan layanan kesehatan yang diperoleh pasien sepanjang hidupnya.

3.4 Rekomendasi Infrastruktur Jaringan Pada Penyusunan Rencana Strategis Teknologi Informasi Rumah Sakit Pelabuhan Palembang

Berdasarkan kondisi infrastruktur jaringan yang ada saat ini dapat dilihat gap analysis bidang infrastruktur jaringan yang akan memberikan perbedaan antara kondisi saat ini dan kondisi yang ingin dicapai pada masa depan. Gap analysis infrastruktur jaringan Rumah Sakit Pelabuhan Palembang adalah seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

No	Infrastruktur Jaringan	Kondisi yang ada	Gap analysis	Kondisi Masa Depan
1	Penambahan Perangkat Komputer	Terdapat beberapa bagian yang perangkat keras sudah tidak layak pakai dan masih menggunakan perangkat pribadi karyawan.	Diusulkan untuk pengadaan dekstop untuk bagian yang masih menggunakan perangkat pribadi demi keamanan data pada umumnya.	Semua perangkat komputer tersedia dari pihak Rumah Sakit Pelabuhan
2	Penambahan Kapasitas Internet	Kapasitas internt minim	Dilakukan peningkatan kapasitas akses internet.	Kapasitas akses internet sudah memadai dan dapat diandalkan terutama untuk proses

				pengiriman back up data.
3	Manajemen Bandwith	Fitur, Peralatan switch Core yang sudah di sediakan hanya saja belum di konfigurasi.	Dilakukan pelatihan terhadap pengkonfigurasi jaringan	Pengelolaan Bandwidth Tersedia.

3.5 Rekomendasi Dokumentasi dan Pelatihan Pada Penyusunan Rencana Strategis Teknologi Informasi Rumah Sakit Pelabuhan Palembang

Pada rekomendasi sebelumnya dikembangkan perencanaan proyek di bidang jaringan untuk mendukung infrastruktur karyawan Rumah sakit Pelabuhan Palembang. Dalam rangka mengoptimalkan seluruh layanan di bagian TI, hal lain yang perlu diperhatikan adalah mengenai perencanaan dibidang pelatihan dan dokumentasi rumah sakit.

No	Kategori	Kondisi yang ada	Gap analysis	Kondisi Masa Depan
1	Dokumentasi	Belum ada dokumentasi penggunaan perangkat TI	Direkomendasikan untuk membuat dokumentasi setiap kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan dan pengembangan perangkat TI	Dokumentasi perangkat dan pengembangan TI yang telah ada.
2	Pelatihan	Pelatihan yang ada belum maksimal	Diberikan pelatihan terkait penggunaan perangkat TI kepada karyawan.	Pelatihan yang diterima karyawan sudah optimal.

4 KESIMPULAN

Dari hasil pengumpulan data dan analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana strategis TI di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang menghasilkan 8 Proyek yang dikembangkan selama 5 tahun perencanaan dengan ruang lingkup :
 - Rekomendasi aplikasi sebanyak 3 Proyek yakni, Pembuatan aplikasi layanan dokter poli, pengembangan situs web, pembuatan aplikasi electronic medical record.
 - Rekomendasi infrastruktur jaringan sebanyak 3 proyek yakni, penambahan perangkat komputer, penambahan kapasitas akses internet, manajemen badwidth.
 - Rekomendasi dokumentasi dan pelatihan.
2. Penyusunan rencana strategis dengan menggunakan framework dari anita cassidy membahas keseluruhan aspek TI yang dibutuhkan oleh Rumah Sakit Pelabuhan Palembang untuk mencapai visi kedepan yaitu menjadi rumah sakit terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia. Namun langkah perhitungan estimasi anggaran biaya tidak dijelaskan dalam penyusunan ini.

Referensi

- CASSIDY, A. 2006. A practical guide to information systems strategic planning.
 RANGKUTI, F. 2010. Analisis SWOT teknik membedah Kasus Bisnis.
 SABARGUNA, B. S. 2008. Sistem Informasi Rumah Sakit.
 Saurik, H. T. T., Yuniarno, E. M., & Susiki, S. M. (2015, December). Kepuasan Pemain terhadap Desain Rintangan pada Skenario Game Petualang. In *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)* (Vol. 1, No. 1).

PUTRA, M. R. (2013). *PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) PURI HUSADA TEMBILAHAN* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIEF KASIM RIAU).